

## BAB IV

### KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan dari temuan data dan analisis yang telah peneliti paparkan diatas. Analisis yang dilakukan adalah analisis mengenai sikap fresh graduate yang memperoleh literasi keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan narasi yang telah peneliti paparkan dalam temuan data, peneliti menyajikan data dengan mengkategorikan informasi yang diperoleh melalui wawancara sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan analisis. Peneliti juga memilih untuk menggunakan tabel dengan tujuan melengkapi penyajian data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Selain itu, analisis yang dilakukan oleh peneliti bermaksud untuk mengetahui sikap fresh graduate yang menerima literasi keuangan melalui akun Instagram Big Alpha yaitu @bigalphaid. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat melihat sejauh mana literasi keuangan fresh graduate, preferensi konten yang disukai, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan fresh graduate.

Peneliti menyimpulkan bahwa fresh graduate memiliki pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan jika dilihat dari aspek literasi keuangan yang terdiri dari pengetahuan dasar (basic knowledge), tabungan dan pinjaman (savings and borrowing), asuransi (insurance), dan investasi

(investment). Fresh graduate memahami pengetahuan dasar, tabungan, asuransi, dan investasi. Namun, peneliti menemukan bahwa keempat fresh graduate hanya belum menggunakan produk keuangan yang berupa pinjaman (borrowing) karena belum membutuhkan.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa fresh graduate memahami konten berisi informasi keuangan yang disajikan Big Alpha dan menyukai cara penyampaian informasi tersebut. Namun, Big Apha tidak menjadi acuan dan sumber informasi satu-satunya bagi fresh graduate dalam meningkatkan literasi keuangan. Adapun preferensi fresh graduate dalam memilih sumber informasi terdiri dari sumber informasi yang formal dan informal. Pemilihan ini didasari oleh kredibilitas sumber dan kemudahan akses seperti bank, keluarga, teman, dan content creator independen. Pemilihan sumber informasi tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman keempat fresh graduate ketika berinteraksi, kondisi keuangan, dan merasa hidupnya terhubung secara personal dengan sumber informasi.

## **B. Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di bidang ilmu komunikasi dan mengembangkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan sikap. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian dengan tema yang serupa. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga finansial atau akun penyedia informasi keuangan

dalam mengambil keputusan ketika memproduksi konten untuk meningkatkan literasi keuangan.

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu peneliti hanya melihat dari sudut pandang fresh graduate. Universitas yang peneliti pilih juga hanya merupakan universitas swasta dan negeri yang ada di Yogyakarta. Akan lebih baik jika peneliti selanjutnya dapat melihat dari sudut pandang yang berbeda seperti mahasiswa yang baru memulai tahap perkuliahan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat lebih menggali konten seperti apa yang dipahami dan apa yang membuat fresh graduate memahami konten tersebut.

Peneliti juga ingin menyarankan fresh graduate untuk memahami secara menyeluruh dan menerapkan aspek literasi keuangan secara bertahap untuk memperoleh kehidupan keuangan yang lebih baik lagi dan meningkatkan taraf hidup di masa depan. Di sisi lain, peneliti juga menyarankan lembaga finansial atau akun penyedia informasi keuangan untuk membuat pelatihan mengenai keuangan secara sederhana atau menyediakan ruang bagi followersnya untuk berinteraksi satu sama lain agar literasi keuangan di Indonesia bisa meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, F., & Costa, O. (2021). Perspectives on Financial Literacy in Undergraduate Students. *Journal of Education for Business*, 0(0), 1–8. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.2005513>
- Arviana, G. N. (2019). Ini Empat Akibat Jika Literasi Keuangan Rendah. *Finansial.Bisnis.Com*. <https://finansial.bisnis.com/read/20190829/55/1142469/ini-empat-akibat-jika-literasi-keuangan-rendah>
- Atmoko, B. D. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Big Alpha - Mulai Dari Sini. (n.d.). *Bigalpha.Id*. Retrieved January 25, 2022, from <https://bigalpha.id/about>
- Celot, P., & Pérez Tornero, J. M. (2009). Study on Assessment Criteria for Media Literacy Levels: A comprehensive view of the concept of media literacy and an understanding of how media literacy levels in Europe should be assessed. *European Association for Viewers' Interests*, October, 1–92. [https://ec.europa.eu/assets/eac/culture/library/studies/literacy-criteria-report\\_en.pdf](https://ec.europa.eu/assets/eac/culture/library/studies/literacy-criteria-report_en.pdf)
- Ciputra, W. (2022). Awal Mula Yogyakarta Dijuluki Kota Pelajar Halaman all - *Kompas.com*. <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/01/11/184512078/awal-mula-yogyakarta-dijuluki-kota-pelajar?page=all>
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ginting, E. S. (2020). Penguatan Literasi di Era Digital. <http://digilib.unimed.ac.id/41217/1/Fulltext.pdf>
- Haryanto, A. T. (2020). Riset: Ada 175,2 Juta Pengguna Internet di Indonesia.

Inet.Detik.Com. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia>

Hasugian, J. (2008). Urgensi Literasi Informasi Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi. *Pustaka*, 4(2), 1–15.

Kengatharan, N., Kengatharan, L., & Thileepan, M. (2020). Literacy is Power and Transforms Lives : Channelling the Relationship Between Financial Literacy and Financial Satisfaction. *Journal of Asia-Pacific Business*, 21(4), 314–335. <https://doi.org/10.1080/10599231.2020.1831274>

Manurung, J., & Manurung, A. H. (2009). *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

Mason, C., & Wilson, R. (2000). Conceptualising Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 39.

mldspot.com. (2020). MLDSPOT | Di Balik Sentilan Finansial ala Big Alpha Indonesia. *Mldspot.Com*. <https://www.mldspot.com/inspiring-communities/di-balik-sentilan-finansial-ala-big-alpha-indonesia>

Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1). <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmim/article/view/651>

Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- ojk.go.id. (2017). Siaran Pers: Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) sebagai Upaya Akselerasi Pencapaian Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Revisit-SNLKI-sebagai-Upaya-Akselerasi-Pencapaian-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan.aspx>
- Pangestu, S., & Karnadi, E. B. (2020). The Effects of Financial Literacy and Materialism on the Savings Decision of Generation Z Indonesians. *Cogent Business & Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1743618>
- Pertiwi, W. K. (2019). Sebanyak Inikah Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia? *Tekno.Kompas.Com*. <https://tekno.kompas.com/read/2019/12/23/14020057/sebanyak-inikah-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>
- Poerwandari, E. K. (2017). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Rabbani, A. G., Heo, W., & Lee, J. M. (2021). A Latent Profile Analysis of College Students' Financial Knowledge: The Role of Financial Education, Financial Well-being, and Financial Risk Tolerance. *Journal of Education for Business*, 97(2), 112–118. <https://doi.org/10.1080/08832323.2021.1895046>
- Rakhmat, J. (2013). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ruby, F., & Pratomo, A. (2020). Lunch #47: True or False? Debunking 5 Financial Myth feat. @bigalphaid - Thirty Days Of Lunch Podcast | Podcast on Spotify.

Thirty Days Of Lunch Podcast.

<https://open.spotify.com/episode/2fp8HnonDMfOOAepdL8uGb>

Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/2864>

Saari, I. S., Irgan, H. M., Ibrahim, N., Adanan, A., & Atan, M. A. (2020). Discovering Fresh Graduate Employees' Perception of Basic Salaries. *Borneo International Journal*, 3(1), 18–23. <http://majmuah.com/journal/index.php/bij/article/view/61/31>

Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sutopo, R. (2012). Pengaruh Intensitas Menonton Berita Reportase Investigasi Terhadap Sikap Ibu Rumah Tangga Suryatmajan [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/1189>

West, R. L., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. In *Journal of Applied Communications* (6th ed., Vol. 102, Issue 3). McGraw-Hill Education. <https://doi.org/10.4148/1051-0834.1223>

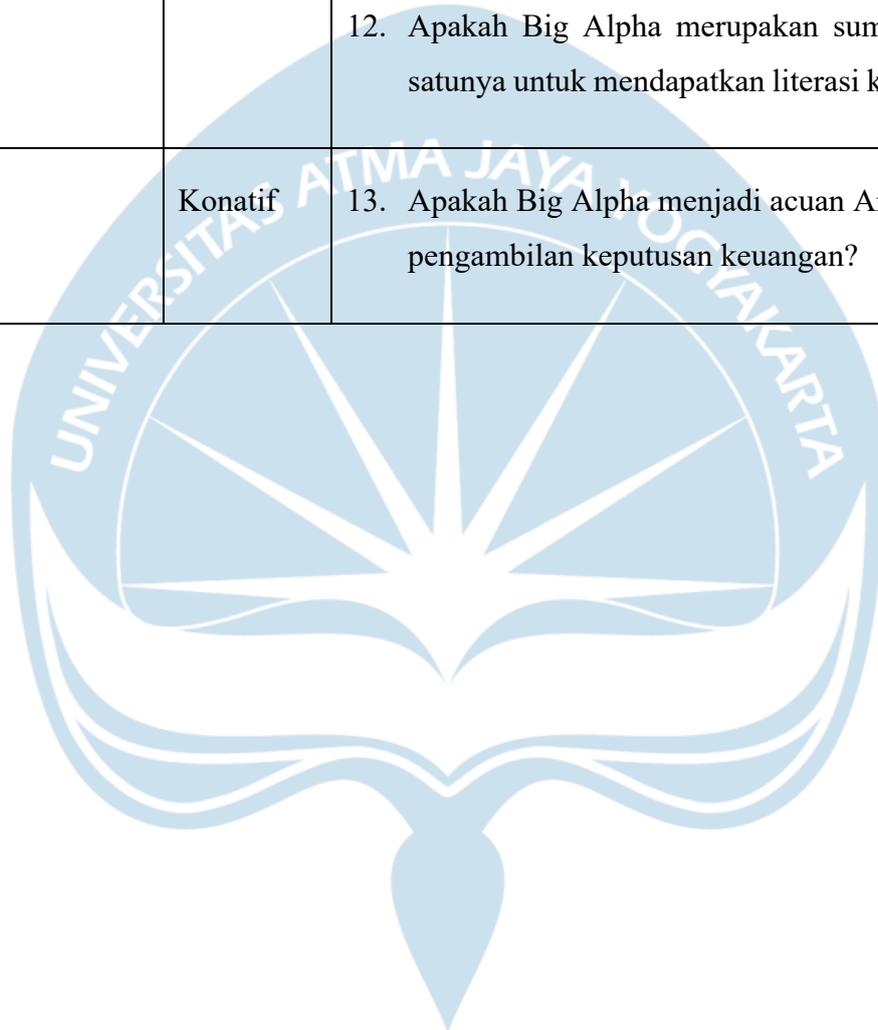
## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pedoman Wawancara

“SIKAP FRESH GRADUATE FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM BIG ALPHA INDONESIA YANG MEMPEROLEH LITERASI KEUANGAN MELALUI @BIGALPHAID”

Konsep	Indikator	Pertanyaan
Pemahaman Literasi Keuangan		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Seberapa sering Anda mengakses informasi keuangan melalui akun Instagram Big Alpha?</li><li>2. Apakah Anda memahami informasi keuangan yang disajikan oleh Big Alpha?</li></ol>
Sikap	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Bagaimana Anda memperoleh penghasilan?</li><li>4. Bagaimana Anda melakukan perencanaan keuangan (budgeting)?</li><li>5. Bagaimana Anda menentukan keputusan pembelian?</li><li>6. Apakah Anda memiliki dan mengerti konsep tabungan?</li><li>7. Apakah Anda menggunakan kartu kredit atau melakukan pinjaman uang dari platform tertentu?</li><li>8. Apakah anda memahami konsep investasi? Dimana saja Anda berinvestasi?</li><li>9. Bagaimana cara Anda untuk memproteksi aset yang Anda miliki? Apakah Anda memiliki asuransi?</li></ol>

	Afektif	<p>10. Apakah konten Big Alpha menarik bagi Anda?</p> <p>11. Bagaimana perasaan Anda saat menerima literasi keuangan melalui pengalaman pribadi followers Big Alpha?</p> <p>12. Apakah Big Alpha merupakan sumber satu-satunya untuk mendapatkan literasi keuangan?</p>
	Konatif	<p>13. Apakah Big Alpha menjadi acuan Anda untuk pengambilan keputusan keuangan?</p>



## Lampiran 2 Transkrip Wawancara

### NARASUMBER 1

Nama : D  
Usia : 22 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Domisili : Bantul, Yogyakarta  
 Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo  
 Yogyakarta (STIPRAM)  
 Pelaksanaan Wawancara : 20 Januari 2022 – 22 Januari 2022

Hasil Wawancara

P : Peneliti

N : Narasumber

P	Sebelumnya saya akan memastikan kembali bahwa mas merupakan mahasiswa fresh graduate dari STIPRAM dan merupakan followersnya Big Alpha ya di Instagram?
N	Iya bener mbak, tinggal nunggu wisuda aja ini.
P	Oke, saya langsung saja ya mas ke pertanyaannya. Nanti dijawabnya berdasarkan pengalaman masnya selama ini ya.
N	Okeee siap mbak.
P	Seberapa sering Anda mengakses informasi keuangan dari akun Big Alpha?
N	Saya punya akun IG khusus sih mba buat akses hal-hal yang berhubungan dengan pengembangan diri sama yang kayak akun inspirasi rumah gitu, biar kepisah sama akun online shop dan temen-temen. Jadi sebenarnya setiap hari pasti ada konten Big Alpha yang lewat di home.
P	Apakah Anda memahami informasi keuangan yang disajikan oleh Big Alpha?
N	Hmm memahami disini berarti familiar sama tema dan istilah-istilah yang dipakai kan ya? Paham sih mbak, cuma ya menurut saya Big Alpha ini menjelaskannya lebih ke general aja. Kalau saya mau tau lebih lanjut mesti lihat akun-akun lain juga, atau nonton youtube misalnya. Tapi kalau untuk sekedar “tau dengan penjelasan singkat” sih paham kok.
P	Baik. Nah selanjutnya kita bahas lebih ke personal ya mas, kalau nanti ada yang sekiranya kurang nyaman untuk disampaikan, boleh menggunakan

	range saja ya. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana Anda memperoleh penghasilan?
N	Penghasilan berarti include semua ya mbak termasuk yang bukan gaji?
P	Iya mas, penghasilan dalam bentuk apapun boleh saja.
N	Saya sekarang freelance di dua Event Organizer gitu mbak di Jogja. Jadi jobnya tergantung event aja, nggak tentu setiap weekend ada acara juga. Terus ada juga dari bunga deposito saya tapi nggak begitu banyak sih. Kalau untuk keperluan khusus kayak servis motor, bayar pajak motor gitu masih ditanggung orang tua pas kuliah kemarin. Ini kalau udah dapet kerjaan tetap nanti baru bayar sendiri semua rencananya.
P	Oke, lalu bagaimana Anda melakukan budgeting setiap bulannya?
N	Saya pakai aplikasi untuk catat pengeluaran gitu sih mba di HP gitu. Jadi pengeluaran sekecil uang parkir juga saya catet. Nanti setiap bulan ketahuan tuh pengeluarannya berapa dan pemasukannya berapa. Saya budget-in di awal biasanya kurang dari 2 juta sih. Emang nggak terlalu suka belanja hal yang bukan kebutuhan pokok jadi gak terlalu boros lah haha.
P	Baik, lalu bagaimana Anda menentukan keputusan pembelian?
N	Kalau untuk makan sehari-hari saya lebih milih masak biar irit karena di kos ada dapur bersama. Paling sesekali aja makan di luar atau kebetulan weekend pergi sama temen gitu mba. Saya sih karena emang nggak pernah terlalu berlebih penghasilannya, jadi udah terbiasa kalau ngeluarin duit itu pasti 90 persen memang cuma buat hal yang dibutuhkan aja.
P	Dari penghasilan yang Anda peroleh, apakah Anda memiliki tabungan?
N	Tabungan ya.. belakangan ini mulai bisa ngumpulin sih walaupun ga banyak. Saya itu sempet pas tengah-tengah kuliah gitu beberapa kali nggak dikirimin uang karena yang di kampung juga lagi kesulitan. Jadi ya selama pandemi ini istilahnya saya “learned it the hard way” mbak soal uang hahahaa.. tapi gapapa buat pelajaran hidup juga supaya kedepannya bisa lebih mempersiapkan kondisi-kondisi nggak ideal kayak sekarang ini.

P	Selain tabungan, apakah Anda menggunakan kartu kredit atau pernah melakukan pinjaman uang dari platform tertentu?
N	Oh kalau pinjol saya agak anti sih mba. Ngeri kalau baca berita debt collector pinjol nagih utang. Bunganya juga ga make sense kan gede banget. Saya sih mending ga belanja daripada mesti ngutang kayak gitu. Kalau kartu kredit karena memang belum penghasilan tetap jadi gak punya, lagian gabakal dikasih juga sama banknya hahahaha..
P	Kalau untuk investasi, apakah Anda memahami konsep investasi dan memiliki investasi?
N	Investasi yang simple kayak deposito bank sih aku ada di Sea Bank, soalnya lagi promo 7% bunganya jadi sementara diletak disitu dulu sebagian uangnya. Sebagian lagi aku masukin ke reksa dana pasar uang gitu sih mbak soalnya grafiknya lurus aja gitu lebih aman. Belum berani main saham karena modalnya masih terbatas, pelan-pelan deh hehe.
P	Baik, lalu untuk memproteksi asset yang Anda miliki apakah Anda memiliki asuransi?
N	Asuransi saya kurang paham ya mbak, jujur. Kata orang tua saya sih, pas kecil ada didaftarkan. Tapi kayaknya bulanannya nggak dibayar lagi jadi mungkin statusnya nonaktif. Besok rencananya mau beli asuransi jiwa kalau udah kerja tetap, soalnya saya punya tanggungan orang tua saya. Nanti sambil cari-cari infonya lagi siapa tau udah berubah kebijakannya. Biasa lah, sandwich gen mbak hahaha..
P	Okay mas, sekarang untuk pertanyaan selanjutnya akan lebih ke Big Alpha lagi ya. Menurut Anda, apakah konten Big Alpha menarik?
N	Menurut saya pribadi ya, kontennya menarik kok, mudah dipahami. Big Alpha itu bisa deliver informasi keuangan yang kayaknya rumit bagi orang-orang, tapi pakai bahasa orang awam. Biasanya kan kalau disuruh baca buku sendiri gitu, agak sulit ya mbak untuk dipahami.. Mungkin karena saya juga bukan orang keuangan haha. Nah, kontennya Big Alpha ini juga

	beragam kan dari yang serius kayak saham, obligasi, sampai film kayak Money Heist dan Squid Game juga dibahas dalam konteks keuangannya.
P	Bagaimana perasaan Anda saat menerima literasi keuangan melalui pengalaman pribadi followers Big Alpha? Apakah Anda menyukai cara penyampaian Big Alpha?
N	Nah kalau untuk itu menurut saya point plusnya Big Alpha ada disitu. Casenya yang diangkat untuk edukasi itu real case dari pengalaman followers. Kadang dari DM IG, kadang dari kolom komentar juga ada. Pada dasarnya netizen kan kepo ya mbak, disuguhi hal-hal gitu kan jadi lebih percaya aja. Kalau pakai case “seandainya” kadang gak relate sama semua orang. Dulu kan ada tuh akun yang sampai viral di twitter karena mengumpamakan biaya lahiran itu 80 juta. Orang-orang pada ngejek jadinya.
P	Apakah Big Alpha merupakan sumber satu-satunya untuk mendapatkan literasi keuangan?
N	Engga juga sih mbak, saya sebenarnya lebih suka yang content creator akun personal kayak Felicia Tjiasaka, Philip Mulyana, Patricia Stephanie gitu karena lebih berasa kenal sama orang yang ngasih edukasinya. Mereka ga cuma ngepost keuangan aja, tapi keseharian mereka juga.. jadi ga “berat” terus kontennya hahaha. Terus juga lebih berasa relate sama hidupnya karena ada yang tadinya hidup susah, lalu sekarang udah bisa dibilang merdeka finansial. Mereka juga ada yang emang praktisi jadi lebih bervariasi menurutku konten-kontennya kalau dibanding dengan Big Alpha yang kayak lebih garis besar secara umum gitu edukasinya. Tapi tetap ada lihat juga lah di Big Alpha karena mereka biasanya lebih gercep kalau ada kasus-kasus keuangan gitu. Kadang kan kita pengen tau intinya aja ya, tapi dari sosmed suka overwhelmed kebanyakan info yang masuk malah bingung.
P	Apakah Big Alpha menjadi acuan Anda untuk pengambilan keputusan keuangan?

N	Untuk awal-awal banget belajar iya jadi acuan, karena jadi tau, oh ternyata investasi itu sepeenting itu loh. Dapet ilmu juga kan dari netizen yang komen-komen di postnya. Jadi saat itu bisa mikir lebih bijak dalam ngelola uang. Tapi sekarang sih udah nggak terlalu jadi acuan. Mungkin karena kembali lagi, Big Alpha ini lebih ke ngasih info secara general dan singkat karena keterbatasan ya.. nggak mendalami satu topik aja gitu.
---	--

## NARASUMBER 2

Nama : F  
 Usia : 23 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Domisili : Bandung, Jawa Barat  
 Perguruan Tinggi : Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY)  
 Pelaksanaan Wawancara : 20 Januari 2022 – 22 Januari 2022

P	Sebelumnya saya akan memastikan kembali bahwa mbak merupakan mahasiswa fresh graduate dari UAJY dan merupakan followersnya Big Alpha ya di Instagram?
N	Iya betul.
P	Oke, saya langsung saja ya mbak ke pertanyaannya. Seberapa sering Anda mengakses informasi keuangan dari akun Big Alpha?
N	Saya biasanya cuma weekend sih buka sosmed yang bisa agak lama gitu. Weekdays ngurus anak dan olshop jadi kadang cuma sekilas dan ngelihatnya yang lucu-lucu aja. Nggak spesifik mesti buka Big Alpha sih mbak, biasanya kalau lewat ya saya baca gitu.
P	Apakah Anda memahami informasi keuangan yang disajikan oleh Big Alpha?
N	Ada yang paham, ada yang nggak. Kayak investasi saham atau crypto gitu saya belum mendalami. Profil resiko saya emang konservatif soalnya.
P	Baik. Nah selanjutnya kita bahas lebih ke personal ya mba, kalau nanti ada yang sekiranya kurang nyaman untuk disampaikan, boleh menggunakan

	range saja ya. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana Anda memperoleh penghasilan?
N	Penghasilan saya dari online shop yang udah saya jalanin sejak kuliah, terus masih dapat support dari mamah juga sebenarnya karena masih tinggal bareng. Kalau suami sekarang ya bantu saya aja ngurus online shop, belum ada pemasukan di luar itu.
P	Oke, lalu bagaimana Anda melakukan budgeting setiap bulannya?
N	Untuk budgeting nggak nentu sih, tapi yang pasti prioritasi kebutuhan anak dulu yang udah pasti kayak beli susu ya dan printilan lainnya. Sisanya menyesuaikan karena penghasilan dari online shop juga tiap bulan beda-beda angkanya.
P	Baik, lalu bagaimana Anda menentukan keputusan pembelian?
N	Ya seringnya beli yang butuh, tapi kadang bisa khilaf juga beli yang sekedar lucu.
P	Dari penghasilan yang Anda peroleh, apakah Anda memiliki tabungan?
N	Punya kok kalau tabungan, soalnya mamah saya tuh kerja di bank udah kurang lebih 20 tahun. Ya dari kecil emang udah diajarin untuk nabung.
P	Selain tabungan, apakah Anda menggunakan kartu kredit atau pernah melakukan pinjaman uang dari platform tertentu?
N	Oh nggak, saya gasuka kredit. Lebih suka apa-apa itu dibeli cash aja. Kalau emang belum cukup uangnya ya belum boleh beli. Hampir pernah pakai shopee paylater tapi nggak jadi.
P	Kalau untuk investasi, apakah Anda memahami konsep investasi dan memiliki investasi?
N	Saya itu masuknya konservatif ya, mungkin karena sudah punya anak juga jadi kurang sreg sama resiko yang besar. Sekarang itu cuma invest di reksa dana sama beli emas juga cicil-cicil.
P	Baik, lalu untuk memproteksi asset yang Anda miliki apakah Anda memiliki asuransi?

N	Ya sekarang pakai BPJS ya kalau asuransi. Jarang sakit juga jadi nggak kepakai sebenarnya.
P	Okay mba, sekarang untuk pertanyaan selanjutnya akan lebih ke Big Alpha lagi ya. Menurut Anda, apakah konten Big Alpha menarik?
N	Sejauh yang saya lihat sih menarik-menarik aja ya soalnya suka ada gambar-gambar gitu. Tapi beberapa postingannya itu berat banget bahasannya. Yaa mungkin saya aja yang nggak bisa ngikutin ya karena ga terjun langsung.
P	Bagaimana perasaan Anda saat menerima literasi keuangan melalui pengalaman pribadi followers Big Alpha? Apakah Anda menyukai cara penyampaian Big Alpha?
N	Penyampaiannya ya bagus, adminnya juga interaktif. Tapi beberapa topik emang saya yang nggak relate aja karena gapernah ngulik saham atau crypto misalnya.
P	Apakah Big Alpha merupakan sumber satu-satunya untuk mendapatkan literasi keuangan?
N	Kalau itu enggak juga. Kebetulan mamah itu banker ya, jadi udah kebiasaan juga bahas keuangan dirumah. Papah udah meninggal, jadi termasuk sering ngobrol soal duit sama mamah. Big Alpha itu saya follow dulu karena sempet lihat temen ngerepost kontennya di instastory. Saya pikir ya buat tambahan ilmu, follow aja deh.
P	Apakah Big Alpha menjadi acuan Anda untuk pengambilan keputusan keuangan?
N	Hmm kayaknya pernah deh, dulu itu adminnya pernah ngepost kayak challenge nabung. Kalau ngga salah ingat jadi kayak banyak angka gitu di tabel, nabungnya ngikutin angka yang ada di sana. Sempet ikut juga sih buat seru-seruan. Lumayan hasil tabungannya setelah challengenya selesai. Bisa buat ide ngajarin anak nabung juga besok.

### NARASUMBER 3

Nama : R

Usia : 23 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Domisili : Pekanbaru, Riau  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
 Pelaksanaan Wawancara : 20 Januari 2022 – 22 Januari 2022

P	Sebelumnya saya akan memastikan kembali bahwa mas merupakan mahasiswa fresh graduate dari UNY dan merupakan followersnya Big Alpha ya di Instagram?
N	Iya betul.
P	Oke, saya langsung saja ya ke pertanyaan pertama. Seberapa sering Anda mengakses informasi keuangan dari akun Big Alpha?
N	Kalau seberapa sering mengakses, gak terlalu sering. Cuma aku pribadi ada follow mereka di Instagram sama Twitter. Jadi kadang kalau misalnya kayak lagi scroll itu ada kelihatan, dan kalau ada informasi lagi hits pasti sekarang jadinya ke Big Alpha.
P	Apakah Anda memahami informasi keuangan yang disajikan oleh Big Alpha?
N	Kalau memahami informasi sih memahami, karena biasanya tuh informasi yang mereka kasih itu singkat tapi cukup jelas. Udah itu interaktif, misal dari Instagram gitu pakai foto-foto kita gampang ngerti.
P	Baik. Nah selanjutnya kita bahas lebih ke personal, kalau nanti ada yang sekiranya kurang nyaman untuk disampaikan, boleh menggunakan range ya. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana Anda memperoleh penghasilan?
N	Kalau penghasilan itu sekarang ada kerja sama orangtua, di luar itu ada tambahan dari investasi melalui saham sama crypto.
P	Lalu bagaimana Anda melakukan budgeting setiap bulannya?
N	Itu sebenarnya ada beberapa tahap sih, jadi kalau misalnya awal terima gaji itu untuk persennya mungkin sekitar 50 persen langsung disisihkan untuk investasi. Itupun dibagi-bagi lagi ke beberapa pos untuk

	jangka pendek, menengah dan panjang. Terus untuk budgeting bulanan langsung juga selain yang 50 persen tadi, dibagi juga untuk asuransi sama kebutuhan bulanan yang lain.
P	Baik, lalu bagaimana Anda menentukan keputusan pembelian?
N	Hmm kalau keputusan pembelian ya. Itu sebenarnya aku pribadi jarang beli barang. Lebih banyak tuh kalau beli barang tuh paling buat main game. Itupun jarang banget. Paling sebulan sekali, kadang dua bulan sekali. Gak nentu juga lah. Jadi kalau beli tuh mungkin kalau pas lagi tertarik aja baru beli dan itu disesuaikan sama budget bulanan udah kepa ke semua atau belum. Kalau belum kepa ke dan masih ada sisa ya boleh-boleh aja belanja.
P	Dari penghasilan yang Anda peroleh, apakah Anda memiliki tabungan?
N	Tergantung tabungannya apa, kalau aku pribadi tabungan di rekening bank itu ngga ada. Tabunganku di investasi saham rata-rata. Jadi emang muter terus duitnya, uang di rekening cuma untuk kebutuhan harian aja.
P	Selain tabungan, apakah Anda menggunakan kartu kredit atau pernah melakukan pinjaman uang dari platform tertentu?
N	Sampai hari ini belum pernah karena aku pribadi megang prinsip dan turun dari orang tua kalau bisa seminim mungkin pinjam sama orang. Apalagi minjam online atau tempat lain. Kartu kredit pun aku nggak pakai. Belum butuh-butuh banget juga untuk kartu kredit dan paylaternya.
P	Kalau untuk investasi, apakah Anda memahami konsep investasi dan memiliki investasi?
N	Lumayan lah, karena menurutku investasi itu penting, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Apalagi di umur masih produktif gini ya investasi, aku investasi sekarang supaya di umur yang lebih tua nanti ga ribet lagi. Kayak semuanya udah secure lah istilahnya. Kalau investasi dimana aja, aku ada di saham sama crypto.
P	Untuk memproteksi aset yang Anda miliki apakah Anda memiliki asuransi?

N	Kalau memproteksi asset, yang pertama aku belum punya aset atas namaku pribadi. Tapi untuk memproteksi diri, aku awalnya itu aku bikin base untuk keuangan aku ya mungkin dari dana darurat walaupun nggak besar kali karena aku masih tinggal sama orangtua. Jadi base untuk dana darurat itu nggak terlalu gede. Kalau asuransi sih ada, ada beberapa asuransi yang aku biayain sendiri ditambah yang dibiayain orang tua. Mereka emang mau bantu biayain sih.
P	Okay mas, sekarang untuk pertanyaan selanjutnya akan lebih ke Big Alpha lagi ya. Menurut Anda, apakah konten Big Alpha menarik?
N	Menurutku menarik karena mereka itu ngerti apa yang perlu dibahas, misalnya kayak di waktu tertentu contohnya waktu itu pernah ada kasus mengenai Jouska, nah mereka itu salah satu yg update terus-menerus. Ada update beberapa laporan keuangan perusahaan penting itu juga aku merasa tertarik karena aku juga pribadi ada invest di beberapa perusahaan di Indo juga kan, jadi info yang dibahas itu penting buat aku.
P	Bagaimana perasaan Anda saat menerima literasi keuangan melalui pengalaman pribadi followers Big Alpha? Apakah Anda menyukai cara penyampaian Big Alpha?
N	Seringnya merasa terbantu, ya balik ke tadi aku ada invest di saham-saham Indo dan Big Alpha itu kan salah satu platform yang bahas-bahas tentang itu kan. Menurutku sih dengan adanya mereka sangat membantu ya, kontennya aku suka lebih karena mereka kasih manfaat ke aku sesuai yang aku butuhin gitu.
P	Apakah Big Alpha merupakan sumber satu-satunya untuk mendapatkan literasi keuangan?
N	Enggak kalau itu, ada beberapa platform lain tapi bukan Instagram atau Twitter gitu ya. Kayak grup telegram atau whatsapp misalnya. Terutama dalam investasi ya karena aku fokusnya kan di investasi saham, jadi kalau sampai sekarang sih Big Alpha bukan satu-satunya, ada beberapa influencer lain yang aku suka. Oh iya aku juga biasa dapet info paling

	banyak dari abang sendiri malah, karena dia udah terjun ke dunia saham duluan daripada aku dan udah beberapa tahun lebih dulu dari aku, dia juga udah pernah ikut kelas mentoring yang berbayar gitu. Jadi lebih banyak aku diskusi soal keuangan dan saham gitu malah ke abangku sendiri.
P	Apakah Big Alpha menjadi acuan Anda untuk pengambilan keputusan keuangan?
N	Hmm kayaknya sih kalau dari aku enggak sepenuhnya. Karena untuk investasi, kita gabisa percaya cuma satu sumber aja. Kalau bisa lebih banyak sumber kan lebih bagus. Kalau dia menjadi acuan, ada juga gitu loh tapi bukan satu-satunya buat aku dalam investasi terutama ya.

#### NARASUMBER 4

Nama : P  
 Usia : 24 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Domisili : Sleman, Yogyakarta  
 Perguruan Tinggi : Universitas Gadjah Mada (UGM)  
 Pelaksanaan Wawancara : 20 Januari 2022 – 22 Januari 2022

P	Sebelumnya saya akan memastikan kembali bahwa mbak merupakan mahasiswa fresh graduate dari UGM dan merupakan followersnya Big Alpha ya di Instagram?
N	Iya aku follow mereka.
P	Oke, saya langsung saja ya ke pertanyaannya. Seberapa sering Anda mengakses informasi keuangan dari akun Big Alpha?
N	Sebenarnya cukup sering yak karena kan follow juga. Big Alpha nih lumayan sering muncul di home Instagramku, kayak gitu sih.

P	Apakah Anda memahami informasi keuangan yang disajikan oleh Big Alpha?
N	Kalau paham sih paham karena ketika melihat informasi keuangan itu, aku bener-bener aku baca, renungkan, dan diterapkan sih meskipun saat penerapannya pada akhirnya seringkali gagal ya. Tapi gapapa yang penting sudah mencoba untuk mencari tau untuk kehidupan sehari-hari.
P	Baik. Nah selanjutnya kita bahas lebih ke personal ya, kalau nanti ada yang sekiranya kurang nyaman untuk disampaikan, boleh menggunakan range saja. Pertanyaan selanjutnya adalah bagaimana Anda memperoleh penghasilan?
N	Sebenarnya aku bekerja di salah satu coffee shop dan bayarannya sih sekitar UMR Jogja naik dikit lah. Untuk makan sih sebenarnya cukup, tapi untuk memenuhi kebutuhan lainnya seperti menabung, investasi, dan segala macamnya menurutku masih kurang. Jujur dengan gaji segitu aku harus buat plan untuk makan, minum dan bensin sih ya.
P	Oke, lalu bagaimana Anda melakukan budgeting setiap bulannya?
N	Nggak ada e kalau budgeting yang sampai rinci banget, tapi aku kalau gajian masih membaginya kasarannya masih terbagi menjadi dua kebutuhan sih untuk makan dan nabung dikit-dikit gitu.
P	Baik, lalu bagaimana Anda menentukan keputusan pembelian?
N	Aku cukup terbantu dari temen deketku sih. Sering diingetin kalau udah mulai kepikiran mau beli hal yang gak terlalu penting atau yang sebenarnya dikemudian hari masih ada. Cuma kalau untuk menentukan keputusan pembelian lagi dari aku sendiri masih belum terlalu bisa mengontrol karena masih cenderung berdasarkan keinginan dan bukan kebutuhan.
P	Dari penghasilan yang Anda peroleh, apakah Anda memiliki tabungan?
N	Jujur tabungan sih nggak punya ya. Ada usaha untuk nabung di awal gajian, tapi hampir selalu ujung-ujungnya ada kebutuhan yang mengharuskan untuk ngambil dari tabungan lagi. Terus juga kemarin aku

	<p>sempet melewati nabung dan langsung ke step berikutnya yaitu langsung ke investasi. Ya sebenarnya caraku yang ini aku sadari memang nggak pas gitu. Idealnya kan melewati menabung dulu baru invest, nabungnya kemudian hari dialokasikan untuk beberapa kebutuhan kayak cicilan KPR rumah dan menyisihkan dana darurat. Kalau ada musibah pun masih bisa hidup dengan uang yang disimpan juga kan. Akunya aja sih yang nggak sabaran, jadi langsung lompat ke investasi.</p>
P	<p>Selain tabungan, apakah Anda menggunakan kartu kredit atau pernah melakukan pinjaman uang dari platform tertentu?</p>
N	<p>Ya karena aku tau pemasukanku perbulan masih gak seberapa, jadi saya memutuskan untuk belum menggunakan kartu kredit atau mungkin yang lagi ngetren sekarang pinjol ya. Karena pertama ketakutan saya adalah tidak sanggup untuk bayar tagihannya, kemudian nanti malah debt collector datang ke tempat tinggal atau tempat kerja atau track record BI malah jadi jelek. Jadi ya lebih baik belum menggunakan kartu kredit atau pinjaman online.</p>
P	<p>Kalau untuk investasi, apakah Anda memahami konsep investasi dan memiliki investasi?</p>
N	<p>Paham basic aja kalau soal investasi, menurut aku sama seperti menabung cuma kalau investasi itu dia lebih besar ya bunganya dibandingkan menabung biasa. Investasi itu juga lebih cocok untuk jangka waktu yang panjang menurutku karena kalau bicarakan value perusahaan itu kita bisa punya waktu untuk memilih mana yang menurut kita baik. Aku sendiri pada prakteknya investnya di saham dan sempet agak sembrono ya jadi kurang riset yang ada malah akhirnya loss. Lumayan banyak juga itu lossnya apalagi di crypto. Tapi minimal aku jadi paham resiko kalau investasi, seperti itu.</p>
P	<p>Baik, lalu untuk memproteksi asset yang Anda miliki apakah Anda memiliki asuransi?</p>

N	Meskipun saya nggak punya asuransi, tapi untuk sekarang saya pengennya naik ke tahapan yang lebih lagi ya. Harus cari pendapatan di atas ini lagi supaya besok secepatnya bisa menyisihkan untuk asuransi.
P	Okay mas, sekarang untuk pertanyaan selanjutnya akan lebih ke Big Alpha lagi ya. Menurut Anda, apakah konten Big Alpha menarik?
N	Menarik sih menarik, karena mereka biasanya gercep kalau ada kasus keuangan. Yang komen di post juga lebih berbobot sih beneran diskusi, nggak sering julid dan drama kayak kalau di akun content creator individu gitu. Terus kontennya juga dibuat pakai banyak gambar sama keterangan singkat kayak intinya dari topik yang mau dibahas apa. Jadi to the point gitu paham kan. Oh ya, akun individu pun kadang malesin karena kebanyakan endorse dari brand juga. Takut nggak jujur gitu deh promosinya. Tapi memang kalau boleh milih, aku lebih tertarik dengan literasi dalam bentuk video kayak Youtube gitu ya. Tapi kalau konteksnya Big Alpha, emang cara penyampaiannya mudah ditangkap dan ada penjelasannya, itu orang-orang akan paham lah ya. Karena aku juga dulunya gapaham soal keuangan. Yang aku tau, dapat uang masuk entah dalam bentuk gaji atau apa gitu ya dipakai aja buat jajan.
P	Bagaimana perasaan Anda saat menerima literasi keuangan melalui pengalaman pribadi followers Big Alpha? Apakah Anda menyukai cara penyampaian Big Alpha?
N	Suka kok sama cara penyampaiannya, kayak yang tadi kita bahas.
P	Apakah Big Alpha merupakan sumber satu-satunya untuk mendapatkan literasi keuangan?
N	Big Alpha ini termasuk daftar referensi lah. Kan aku nggak cuma dari satu sumber ya, aku juga harus menerima dari beberapa sumber untuk memperkaya ilmu. Misalnya disini dijelaskan a-b-c-d, ternyata di tempat lain bahasnya A itu ada turunannya loh. Ya harus ada crosscheck ke beberapa sumber juga supaya lebih valid. Tapi secara garis besar emang Big Alpha masih masuk referensi aku.

P	Apakah Big Alpha menjadi acuan Anda untuk pengambilan keputusan keuangan?
N	Sebenarnya sih lebih enak ngobrol ya daripada membaca. Untuk melengkapinya itu aku harus ngobrol dengan teman-teman yang udah melek keuangan. Aku jadi punya sudut pandang lain gitu loh untuk belajar keuangan ini. Karena lagi-lagi kan keuangan ini krusial banget untuk orang sekarang. Ngobrol sama siapa aja itu varasi juga sih, kadang sama orang yang seumuran, atau lebih tua, atau yang sudah berkeluarga juga ada. Biar punya insight lagi di luar sosmed.

